

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Menurut PSAK No.1 (Revisi 2013), tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Informasi ini nantinya akan dipakai oleh para investor untuk melakukan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Keputusan investasi yang tepat tersebut nantinya diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi investor. Keuntungan yang bisa didapatkan investor atas investasi saham yang dilakukan pada perusahaan dapat berupa *capital gain* dan dividen. *Capital gain* artinya terdapat selisih untung atas hasil penjualan saham dibanding saat pembelian saham. Sedangkan dividen merupakan bagian keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada investor.

Bagi investor jangka panjang, dividen merupakan hal yang lebih menarik dibanding *capital gain*. Alasan utama lebih disukainya dividen adalah adanya kepastian. Sedangkan mengharapkan kenaikan harga saham adalah sesuatu yang belum pasti. Oleh karena itu, dividen dianggap menawarkan kepastian yang lebih baik daripada *capital gain* (Gumanti, 2013:4). Secara teoritis, dividen merupakan ekspektasi arus kas masa depan yang akan diterima oleh investor (Nasih, 2014). Oleh sebab itu investor jangka panjang perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi arus kas masa depan yang akan diterimanya tersebut

Dalam penelitian terdahulu, informasi laporan keuangan mampu digunakan untuk menentukan ekspektasi arus kas masa depan tersebut. Dalam penelitian tersebut terdapat 2 fokus penelitian yang pernah dilakukan yaitu laba sebagai penentu dividen dan arus kas sebagai penentu dividen. Dalam penelitian Lintner (1956), laba diyakini dapat dipakai untuk menentukan dividen suatu perusahaan. Ia menyimpulkan bahwa keputusan dividen dikondisi oleh laba masa lalu dan laba saat ini suatu perusahaan. Hal ini juga didukung dari pernyataan Gumanti (2013:85), yang mengatakan tinggi rendahnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kestabilan laba tersebut. Sedangkan peneliti lain mengatakan bahwa tinggi rendahnya dividen sangat bergantung pada arus kas perusahaan. Penelitian Afza dan Mirza (2010) menyimpulkan bahwa arus kas operasi dapat dipakai sebagai penentu tinggi rendahnya dividen suatu perusahaan. Kemudian Rosdini (2009) mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki arus kas bebas yang tinggi memiliki pengaruh positif terhadap dividen. Dari penelitian-penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi laporan keuangan memiliki peran penting bagi investor jangka panjang sebagai dasar keputusan ekonomi untuk memproyeksikan dividen yang akan diterimanya.

Investor jangka pendek umumnya mendapatkan keuntungan atas saham melalui selisih jual untung (*capital gain*). *Capital gain* akan didapat oleh investor ketika mereka menjual harga saham lebih tinggi dibanding dengan harga saham ketika mereka membelinya. Secara teoritis, harga dari sebuah saham merupakan ekspektasi investor atas nilai-nilai arus kas (*cash flow*) perusahaan di masa

depan. Arus kas masa depan ini menunjukkan ekspektasi arus dividen tunai yang akan diterima oleh investor dengan asumsi bahwa dividen merupakan satu-satunya arus pendapatan yang diterima oleh investor. Investor dapat menentukan harga suatu saham dengan cara mendiskontokan arus kas di masa depan menjadi nilai sekarang. Sehingga informasi laporan keuangan juga memiliki peran penting bagi investor jangka pendek dalam menentukan nilai sebuah saham melalui informasi arus kas yang ada di dalam laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa informasi laporan keuangan merupakan hal yang penting baik bagi investor jangka pendek ataupun investor jangka panjang dalam melakukan tindakan investasi saham yang tepat. Oleh sebab itu seharusnya laporan keuangan mampu memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan yang tepat bagi investor.

Dari informasi di atas sebelumnya dijelaskan bahwa laba dan arus kas mampu menjelaskan tinggi rendahnya dividen yang diterima oleh investor. Namun menurut DeAngelo et al. (2009) dalam penelitiannya tentang kebijakan *payout* perusahaan, menyimpulkan bahwa arus kas bebas (*free cash flow*) yang paling berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan. Ia mengatakan bahwa kebutuhan untuk mendistribusikan *free cash flow* merupakan penentu pertama dalam kebijakan *payout* perusahaan. Hal ini karena adanya kebutuhan perusahaan untuk mendistribusikan arus kas bebas yang ada untuk mengurangi biaya agensi yang terjadi. Sedangkan faktor-faktor lainnya seperti motif *signaling*, *clientele demands*, *tax deferral* memiliki pengaruh yang sedikit terhadap kebijakan dividen perusahaan. Hackel et al. (2000) mengatakan bahwa

*free cash flow* merupakan semua kas yang dihasilkan dari hasil operasi yang dapat didistribusikan kepada pemegang saham tanpa mempengaruhi level pertumbuhan saat ini. Jumlah tersebut dapat diperoleh dari arus kas operasi setelah dikurangi dengan *capital expenditure*.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa free cash flow dapat mempengaruhi dividen yang akan diterima oleh investor. Oleh sebab itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh free cash flow terhadap dividen yang diterima oleh investor dengan menambahkan variabel-variabel lainnya seperti *size*, *leverage*, dan *profitability* sebagai variabel kontrol.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk melihat apakah arus kas bersih (*free cash flow*) memiliki pengaruh terhadap dividen maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“ Apakah *free cash flow* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*? ”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mendapatkan bukti secara empiris mengenai hubungan antara *free cash flow* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan masukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang *free cash flow* terhadap *dividend payout ratio*. Selain itu untuk memberikan informasi tentang pentingnya laporan arus kas sebagai salah dasar informasi dalam pengambilan keputusan investasi saham.

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan informasi mengenai *free cash flow* yang dimiliki oleh perusahaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

Bab ini berisi teori-teori mengenai dividen, teori keagenan, teori kebijakan dividen, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini berisi populasi dan sampel penelitian, teknik, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional dan pengukuran

variabel penelitian, model empiris, teknik analisis data, serta analisis data dan pembahasannya.

#### **Bab IV Analisis Data dan Pembahasan**

Bab ini berisi deskripsi umum sampel, statistik deskriptif data, pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan alat analisis, dan pembahasan atas hasil analisis yang telah diperoleh.

#### **Bab V Penutup**

Bab ini berisi simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya.

